

Hubungan Kadar Nitrit dengan Jumlah Leukosit Urin pada Suspek Infeksi Saluran Kemih

Evy Seftyarini Ramadani¹, Herlisa Anggraini², Andri Sukeksi³

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi yang disebabkan invasi dan perkembangbiakan mikroorganisme ke dalam saluran kemih dalam jumlah bermakna. Bakteri gram negatif merupakan mikroorganisme penyebab ISK terbanyak yang dapat ditemukan dalam urin (bakteriuria). Bakteriuria dapat dideteksi melalui pemeriksaan nitrit urin. Bakteri gram negatif mereduksi nitrat menjadi nitrit dengan bantuan enzim reduktase setelah mengkontaminasi urin ≥ 4 jam. Infeksi pada saluran kemih dapat mengaktivasi leukosit sehingga dapat ditemukan peningkatan jumlah leukosit dalam urin (leukosituria). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara nitrit urin dengan jumlah leukosit urin pada suspek ISK. Jenis penelitian adalah analitik *cross sectional*. Sampel pemeriksaan berupa 52 urin pasien rawat inap RS Muhammadiyah Roemani yang melakukan pemeriksaan urinalisa dengan hasil nitrit urin positif menggunakan strip carik celup dilanjutkan dengan pemeriksaan sedimen leukosit. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh urin nitrit positif dengan peningkatan jumlah leukosit urin (82,7%) dan rata – rata 26 – 30 per LPB. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan nilai $r = 0,689$ dan $p = 0,000 < 0,05$ menunjukkan korelasi kuat (0,60 – 0,799). Ada hubungan yang signifikan antara kadar nitrit urin dengan jumlah leukosit urin.

Kata Kunci : ISK, Nitrit Urin dan Leukosit Urin